



PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL

Nurjaya¹ Anis Syamsu Rizal²,
Universitas Pamulang
dosen01605@unpam.ac.id
*Korespondensi

Naskah diterima: 25 Maret 2021, direvisi: 30 April 2021, disetujui: 30 Juni 2021

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Mengetahui pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru. (2) Mengetahui pengaruh motivasi kerja guru terhadap kompetensi profesional. (3) Mengetahui pengaruh secara bersama-sama supervisi akademik dan motivasi kerja terhadap kompetensi profesional guru SD Al-Ikhlas Cipete. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SD Al-Ikhlas Cipete dengan jumlah 84 orang. Sedangkan jumlah sampel penelitian adalah 84 orang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan, sebagai berikut: 1) Ada pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru SD Al-Ikhlas Cipete. Pengaruh positif dan signifikan dari supervisi akademik terhadap kompetensi profesional guru SD Al-Ikhlas Cipete sebesar 53,5%. 2) Ada pengaruh motivasi kerja guru terhadap kompetensi profesional guru SD Al-Ikhlas Cipete. Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kompetensi profesional sebesar 42,8%. 3) Ada pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi kerja guru secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru SD Al-Ikhlas Cipete sebesar 54,65%.

Kata Kunci : Supervisi Akademik, Motivasi, dan Kompetensi Profesional

Abstract

The aims of this research are (1) to know how much influence the academic supervision of the professional competence of teachers, (2) to know how much influence the motivation to work towards professional competence of teachers, (3) to know how much influence the academic supervision and motivation to work together towards competence professional teacher in SD Al-Ikhlas Cipete. The population in this research were teachers at the SD Al-Ikhlas Cipete are 84 people. The sample in this research were selected using proportional random sampling and the number of samples set 84 respondents. The results of the requirements of the research, are: 1) any effect of the academic supervision on the professional competence of teachers. There is a positive and significant influence of the academic supervision of the professional competency teacher motivation in SD Al-Ikhlas Cipete of 53,5%. 2) effect of work on the professional competence of teachers in SD Al-Ikhlas Cipete. Work motivation positive and significant impact on the professional competence of teachers of 42,8%. 3) any effect of academic supervision and motivation to work together towards competence professional teacher in SD Al-Ikhlas Cipete of 54,65%.

Keywords: Academic Supervision, Motivation, Professional Competence.



PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 ketentuan umum pasal 1 ayat (1), dikatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada bab 1 Ketentuan Umum pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Menurut Mulyasa (2013) kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai

materi pembelajaran dalam rangka membimbing siswa mendapatkan kompetensi yang ditetapkan. Pengetahuan profesional mempunyai landasan yang dijadikan petunjuk guru dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya.

Pembinaan pendidik profesional menurut Suryadi (2014: 91) harus berlangsung secara berkesinambungan, karena pada dasarnya guru harus merupakan seorang pembelajar sepanjang hayat (*a lifelong learner*). Sebagai seorang profesional dan penyandang sertifikat pendidik, guru berkewajiban untuk mempertahankan kemampuan profesionalnya dan kinerjanya.

Hasil wawancara dengan Kepala SD Al-Ikhlas Cipete diketahui bahwa 56% dari 84 guru SD Al-Ikhlas Cipete telah bersertifikat profesional. Akan tetapi, hasil supervisi oleh Yayasan menunjukkan sebagian besar Guru SD Al-Ikhlas Cipete mempunyai kemampuan penguasaan materi pembelajaran yang kurang luas dan kurang mendalam. Dalam artian, guru SD Al-Ikhlas Cipete belum memenuhi kompetensi profesional menurut



Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

Observasi awal menunjukkan kurangnya kompetensi profesional kerja dari guru SD Al-Ikhlas Cipete. Masih ada guru yang menggunakan metode ceramah, sedangkan materinya membutuhkan metode demonstrasi atau metode lainnya. Selain itu, guru SD Al-Ikhlas Cipete masih kurang disiplin dalam kehadiran di kelas. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Al-Ikhlas Cipete, mengatakan bahwa masih ada guru yang masuk ke kelas 5-10 menit setelah bel berbunyi.

Hasil wawancara awal pada beberapa guru SD Al-Ikhlas Cipete pada hari, menunjukkan bahwa hal ini dikarenakan pembinaan atau supervisi dari kepala sekolah secara individu jarang dilaksanakan, yang ada supervisi secara kelompok. Kepala sekolah

terbukti jarang melaksanakan supervisi, bahkan pernah dalam satu tahun pelajaran ada beberapa guru yang mengaku tidak pernah disupervisi oleh kepala sekolahnya. Jarangnya supervisi akademik dilakukan, menyebabkan rendahnya kompetensi profesional guru dan rendahnya motivasi kerja guru SD Al-Ikhlas Cipete.

Usaha meningkatkan kemampuan profesional dapat dilakukan dengan memberikan bantuan profesional kepada guru dalam bentuk penyegaran, konsultasi, bimbingan, dan kegiatan yang mungkin dilakukan. Sebelumnya antara kepala sekolah membangun kesepakatan kualitas mengajar diinginkan, sehingga layanan belajar dapat lebih baik dan ada peningkatan terus menerus. Untuk menjaga kualitas layanan tetap terjaga, maka supervisi menjadi hal yang penting dalam memberikan bantuan kepada guru (Sagala, 2013: 194).

Hardoko, Haryono, dan Yusuf (2017) menyebutkan supervisi akademik yaitu kegiatan bantuan kepada guru untuk membantu guru dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) terdiri dari kegiatan



perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Supaya tercapai tujuan pembelajaran. Sehingga supervisi akademik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Disebutkan Mulyasa (2015) bahwa tujuan supervisi akademik yaitu meningkatkan kemampuan profesional guru dan peningkatan kualitas pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Aribowo, Su'ad, dan Madjdi (2020) terlihat bahwa supervisi akademik berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru sebesar 32,0%. Penelitian lain yang dilakukan oleh Muhajirin, Prihatin, dan Yusuf (2017), menunjukkan bahwa Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pengaruh supervisi akademik terhadap profesionalisme guru sebesar 0,196 dengan nilai signifikansi sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05.

Dengan demikian pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap motivasi kerja sebesar 19,6%, sehingga supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru SMA/MA. Hal tersebut mengindikasikan bahwa supervisi

akademik kepala sekolah berperan dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru.

Faktor berikut yang mempengaruhi kompetensi profesional adalah motivasi kerja. Motivasi merupakan setiap kegiatan yang mendorong, meningkatkan kinerja dan mengajak tenaga kerja atau pegawai untuk bekerja lebih efektif. Dengan motivasi dapat menimbulkan etos kerja yang baik. Karena pentingnya peran manusia dalam organisasi sekolah, maka pimpinan organisasi sekolah harus dapat memberikan "motivasi", yang diartikan sebagai pemberian pembinaan atau bimbingan kepada para anggota organisasi sekolah, agar mereka mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi sekolah. Pengaruh motivasi kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru sangat penting, antara lain agar motivasi yang diberikan dalam bentuk pembinaan atau bimbingan tersebut dapat memotivasi setiap guru dalam melakukan aktivitas dan target yang diharapkan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2017) menunjukkan bahwa



terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi kerja guru terhadap kompetensi profesional guru pada MIN Air Joman dan MIS MPI Binjai Serbangan kabupaten Asahan yaitu 83,2% dan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersamaan antara motivasi kerja dan kesejahteraan guru terhadap kompetensi profesional guru pada MIN dan MIS Air Joman kabupaten Asahan yaitu 79,3%.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Muhajirin, Prihatin, dan Yusuf (2017), hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pengaruh motivasi kerja terhadap profesionalisme guru sebesar 0,404 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap motivasi kerja sebesar 40,4%. Sehingga motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru SMA/MA. Hal tersebut mengindikasikan bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap profesionalisme guru.

Dari pemaparan di atas, maka penelitian ini akan mengungkapkan seberapa besar pengaruh supervisi

akademik terhadap kompetensi profesional guru, dan seberapa besar pengaruh motivasi kerja guru terhadap kompetensi profesional guru SD Al-Ikhlas Cipete, Jakarta Selatan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan penelitian terdahulu di atas, serta dengan adanya identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh terhadap kompetensi profesional?
2. Apakah motivasi kerja guru berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru?
3. Apakah supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi kerja guru berpengaruh secara simultan terhadap kompetensi profesional?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis (Sugiyono, 2019:7). Disebut penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Berdasarkan metodenya, jenis penelitian



ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif ini merupakan gambaran atas deskripsi suatu data yang dilakukan dalam hal untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019:137).

Populasi menurut Sugiyono (2019: 80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh guru SD Al-Ikhlas Cipete, baik guru tetap Yayasan maupun guru tidak tetap. Target populasi adalah guru di SD Al-Ikhlas Cipete dengan jumlah 84 orang.

Arikunto (2006: 131) mengemukakan: sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah guru SD Al-Ikhlas Cipete yang terpilih sebagai unit analisis. Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jadi sampel penelitian sejumlah 84 Guru SD Al-

Ikhlas Cipete yang merupakan populasi penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu teknik pengumpulan dan analisis data berupa opini dari subyek yang diteliti melalui kuesioner, wawancara dan observasi.

Analisis data ini bertujuan untuk mengetahui peran masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Dan data penelitian tersebut akan di hitung menggunakan program software statistik SPSS (Statistical package for social science) versi 24.0.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Subjek Penelitian

SD Islam Al Ikhlas sebuah sekolah swasta Islam yang memiliki visi melahirkan siswa yang berjiwa pemimpin, cerdas, dan berakhlakul karimah. Visi mulia yang disosialisasikan kepada seluruh stakeholder SD Islam Al Ikhlas, mulai dari kepala sekolah, guru, karyawan, orang tua murid bahkan murid-murid SD Islam Al Ikhlas.

Sekolah Islam Al ikhlas adalah sekolah yang dimiliki oleh sebuah masjid dibawah naungan Yayasan Masjid Al ikhlas (YMAI). Yayasan Masjid Al Ikhlas adalah masjid yang didirikan



pada tanggal 11 April 1967 dan berlokasi di Jl. Cipete 3 No. 3 Rt 06 Rw 04 Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan. Berdiri pada tahun 1980 tepatnya dibulan Juli. Dan yang pertama kali menjabat sebagai kepala sekolah adalah Drs H. Sadikin A.H.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya diperoleh kesimpulan, sebagai berikut:

1. Ada pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru SD Al Ikhlas Cipete. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 10,001 lebih besar dari t_{tabel} 1,960 dengan tingkat signifikan 0,000 di bawah batas toleransi kesalahan 5% atau tingkat kepercayaan 100% di atas atau tingkat kepercayaan 95% yang telah disyaratkan dalam perhitungan. Besarnya koefisien regresi pada model regresi sederhana supervisi akademik kepala sekolah terhadap kompetensi kerja guru sebesar 0,535 artinya bahwa supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru sebesar 0,535 dan

apabila supervisi akademik kepala sekolah ditingkatkan 1% maka akan meningkatkan kompetensi akademik sebesar 53,5%. Hasil tersebut sekaligus menjawab hipotesis yang berbunyi ada pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru SD Al Ikhlas Cipete.

2. Ada pengaruh motivasi kerja guru terhadap kompetensi profesional guru SD Al Ikhlas Cipete. Hasil perhitungan regresi sederhana motivasi kerja guru terhadap kompetensi profesional guru diketahui bahwa nilai t_{hitung} 5,114 lebih besar dari t_{tabel} 1,960 dengan tingkat signifikan 0,000 dibawah batas toleransi kesalahan 0,05 atau dengan tingkat kepercayaan 100% motivasi kerja guru dalam mempengaruhi kompetensi profesional guru. Adapun pengaruh variabel motivasi kerja guru terhadap kompetensi profesional guru sebesar 0,428 hal ini diketahui dari nilai koefisien regresi sebesar 0,428 yang berarti bahwa apabila motivasi kerja guru ditingkatkan sebesar 1% maka akan meningkatkan kompetensi kerja guru sebesar 42,8%. Hasil perhitungan menjawab hipotesis



penelitian yang berbunyi: Ada pengaruh motivasi kerja guru terhadap kompetensi profesional guru SD Al Ikhlas Cipete.

3. Ada pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kompetensi profesional guru SD Al Ikhlas Cipete. Nilai F hitung sebesar 54,651 dan signifikansi (probability P) sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak karena signifikan (P) kurang dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan ditolaknya H_0 maka hipotesis alternatif diterima, yang berarti ada pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kompetensi profesional guru SD Al Ikhlas Cipete, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aribowo., Su'ad. Dan Madjdi, Achmad Hilal. 2020. Pengaruh Supervisi Akademik dan Pelayihan Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kompetensi Profesional Se-Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Jurnal Ilmiah Kependidikan. Volume 10 Nomor 2 Tahun 2020. ISSN 2087-9385.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kurniawan, Agus. 2017. Pengaruh Motivasi Kerja dan Kesejahteraan Guru Terhadap Kompetensi Profesional Guru Pada MIN Air Joman Dan MIS MIPI Binjai Serbangan Kabupaten Asahan. Tesis : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Muhajirin. Prihatin, Titi., dan Yusuf, Amin. 2017. Pengaruh Supervisi Akademik dan Partisipasi Guru Pada MGMP Melalui Motivasi Kerja Terhadap Profesionalisme Guru SMA/MA. Educational Management. P.ISSN : 2252-7001.
- Mulyasa, E. 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2015. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Remaja Rosdakarya. Cetakan Ketiga.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryadi, Ace. 2014. *Pendidikan Indonesia Menuju 2015*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*. Diperbanyak oleh PB PGRI.
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan*



Vol.3 No.1 Juli 2021

*Jurnal Kajian Agama Hukum dan Pendidikan Islam
(KAHPI)*

p-ISSN 2685-8401 e-ISSN 2685-7502

*Nasional. Semarang: CV. Duta
Nusindo.*

Uno, Hamzah B. 2013. *Teori Motivasi
dan Pengukurannya.* Jakarta:
Bumi Aksara.

(Halaman sengaja dikosongkan)



Vol.3 No.1 Juli 2021

*Jurnal Kajian Agama Hukum dan Pendidikan Islam
(KAHPI)*

p-ISSN 2685-8401 e-ISSN 2685-7502